

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR . . . . .	i
DAFTAR ISI . . . . .	ii
DAFTAR TABEL . . . . .	iv
DAFTAR GAMBAR . . . . .	v
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	vi
BAB I. PENDAHULUAN . . . . .	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA . . . . .	5
1. Etiologi . . . . .	5
2. Daur Hidup dan Morfologi . . . . .	5
3. Gejala Klinis . . . . .	8
4. Patogenitas dan Perubahan Patologi . . . . .	9
5. Pencegahan dan Pengobatan . . . . .	12
6. Tinjauan Obat . . . . .	15
6.1 Sulfaquinoxaline . . . . .	15
6.2 Amprolium . . . . .	17
BAB III. HIPOTESIS . . . . .	20
BAB IV. MATERI DAN METODE PENELITIAN . . . . .	22
MATERI	
1. Hewan Percobaan dan Makanan . . . . .	22
2. Kandang Percobaan . . . . .	23
3. Ookista . . . . .	
4. Penentuan Jenis Eimeria . . . . .	25
5. Penghitungan Ookista Sebagai Bahan Infeksi . . . . .	26
6. Penyediaan Larutan Sulfaquinoxaline, Amprolium maupun Kombinasi Sulfaquinoxaline-Amprolium . . . . .	27

	Halaman
METODE PENELITIAN . . . . .	28
1. Pengukuran Hematokrit (Siswadi dkk., 1977) . . . . .	29
2. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Siswadi dkk., 1977) . . . . .	29
3. Penghitungan Jumlah Eritrosit (Siswadi dkk., 1977) . . . . .	30
4. Rancangan dan Analisis Statistik . . .	31
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN . . . . .	34
HASIL	
1. Hasil Pengukuran Kadar Hemoglobin (Hb)	34
2. Hasil Penghitungan Jumlah Eritrosit .	37
3. Hasil Pengukuran Hematokrit . . . . .	40
PEMBAHASAN . . . . .	43
1. Pengukuran Kadar Hemoglobin (Hb) . . .	44
2. Penghitungan Jumlah Eritrosit . . . . .	46
3. Pengukuran Hematokrit . . . . .	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN . . . . .	52
BAB VII. RINGKASAN . . . . .	54
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	55



## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Skema Perlakuan Ayam . . . . .	32
2.	Data Hasil Rata-rata Kadar Hemoglobin (g%) .	36
3.	Data Hasil Rata-rata Jumlah Eritrosit (juta/cmm) . . . . .	39
4.	Data Hasil Rata-rata Hematokrit (%) . . . . .	41
5.	Kadar Hemoglobin Ayam Penelitian (g%) . . . . .	59
6.	Jumlah Eritrosit Ayam Penelitian (juta/cmm) .	60
7.	Hematokrit Ayam Penelitian (%) . . . . .	61
8.	Kadar Hemoglobin Ayam Penelitian dengan Perkiraan Data yang Hilang (g%) . . . . .	73
9.	Jumlah Eritrosit Ayam Penelitian dengan Perkiraan Data yang Hilang (juta/cmm) .	81
10.	Hematokrit Ayam Penelitian dengan Perkiraan Data yang Hilang (%) . . . . .	88
11.	Tabel t . . . . .	98
12.	Tabel F . . . . .	99

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Siklus Hidup <u>Eimeria tenella</u> (Reid, 1984) .	8
2.	Sulfaquinoxaline (Brander, 1977) . . . . .	17
3.	Amprolium (Roberson, 1981) . . . . .	18
4.	Diagram Garis Rata-rata Kadar Hemoglobin . .	36
5.	Diagram Garis Rata-rata Jumlah Eritrosit . .	39
6.	Diagram Garis Rata-rata Hematokrit . . . . .	42
7.	Bentuk Ookista yang Belum Bersporulasi . . .	95
8.	Bentuk Ookista yang Sudah Bersporulasi . . .	95
9.	Bentuk Kandang Ayam Penelitian . . . . .	96
10.	Alat-alat yang Digunakan pada Pemeriksaan Darah . . . . .	96
11.	Pembagian Kamar Penghitung Thoma (Siswadi dkk., 1977) . . . . .	97

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Memperkirakan Data yang Hilang . . . . .	62
2.	Evaluasi Statistik Data Kadar Hemoglobin Ayam Penelitian . . . . .	74
3.	Evaluasi Statistik Data Jumlah Eritrosit Ayam Penelitian . . . . .	82
4.	Evaluasi Statistik Data Hematokrit Ayam Penelitian . . . . .	89